

ABSTRAK

HELSA MADINA, NPM: (2022128), Judul: “PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA PADANG BASAR HILIR KECAMATAN AMUNTAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” di bawah bimbingan Bapak **Djayeng Turano Gunade, S.Sos., M.AP.** sebagai Pembimbing I dan **Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A.** sebagai Pembimbing II.

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara masih belum berjalan secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah terutama dalam memilah sampah dari sumbernya. Selain itu, kurangnya sosialisasi dan pendampingan teknis dari perangkat atau instansi lingkungan, kurangnya ketersediaan tempat sampah khususnya di RT.04, pengangkutan sampah yang tidak dilakukan secara rutin sehingga menyebabkan penumpukan sampah, serta tidak tersedianya fasilitas pemisahan sampah organik, anorganik, dan sampah berbahaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga serta faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat di Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 16 informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga secara umum tergolong kurang baik. Hal ini terlihat dari indikator ketersediaan sarana dan prasarana pendukung (tempat sampah, fasilitas pemilahan, TPS) dan kejelasan sistem layanan pengelolaan sampah yang tergolong kurang baik. Indikator kesediaan masyarakat membuang sampah pada tempatnya tergolong cukup baik, sedangkan kesediaan masyarakat dalam memilah sampah masih tergolong kurang baik. Indikator pengetahuan masyarakat tentang konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan keterampilan masyarakat dalam mengelola atau mendaur ulang sampah juga tergolong kurang baik. Faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari faktor pendukung berupa kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah dan faktor penghambat berupa Kurangnya Dana, tidak adanya sanksi yang tegas, dan kurangnya sosialisasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar pemerintah desa meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana, memperkuat sistem layanan pengelolaan sampah, serta melaksanakan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan mengenai pengelolaan sampah dan penerapan konsep 3R agar partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat meningkat.

ABSTRACT

HELSA MADINA, (NPM): 2022128, Title: “Community Participation in Household Waste Management in Padang Basar Hilir Village, Amuntai Utara District, Hulu Sungai Utara Regency” under the supervision of Mr. **Djayeng Turano Gunade, S.Sos., M.AP.** as Supervisor I and Mr. **Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A.** as Supervisor II.

The problem of household waste management in Padang Basar Hilir Village, Amuntai Utara District, Hulu Sungai Utara Regency has not been managed optimally. This condition is indicated by the lack of public awareness in managing waste, especially in sorting waste from its source. In addition, there is a lack of socialization and technical assistance from village officials and environmental agencies, limited availability of waste bins especially in RT.04, irregular waste collection services causing waste accumulation, and the absence of waste separation facilities for organic, inorganic, and hazardous waste.

This study aims to determine community participation in household waste management and the factors influencing community participation in Padang Basar Hilir Village, Amuntai Utara District, Hulu Sungai Utara Regency. This research used a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation involving 16 informants selected using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that community participation in household waste management was generally categorized as poor. This was indicated by the indicators of the availability of supporting facilities and infrastructure (waste bins, waste sorting facilities, and temporary disposal sites) and the clarity of the waste management service system, which were categorized as poor. The indicator of the community's willingness to dispose of waste in the proper place was categorized as fairly good, while the willingness to sort waste was still categorized as poor. The indicators of community knowledge regarding the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) and the skills to manage or recycle waste were also categorized as poor. The factors influencing community participation consisted of supporting factors in the form of the community's willingness to participate in waste management and inhibiting factors including a lack of funding, the absence of strict sanctions, and a lack of socialization.

Based on these findings, it is recommended that the village government improve the provision of facilities and infrastructure, strengthen the waste management service system, and conduct continuous socialization and education regarding waste management and the implementation of the 3R concept to increase community participation in household waste management.